

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perusahaan dengan manajemen laba tinggi akan mengungkapkan informasi CSR dengan kualitas yang tinggi juga sehingga mengaburkan pandangan *stakeholders* terkait manajemen laba di dalam perusahaan. Karakteristik *independent supervisory board* yang terdiri atas proporsi *independent supervisory board*, proporsi *independent supervisory board* wanita, dan proporsi *independent supervisory board* dengan keterampilan khusus bidang keuangan diduga mampu memperlemah hubungan manajemen laba dan kualitas pengungkapan CSR. Sampel penelitian berjumlah 242, terdiri atas 36 perusahaan dari 5 negara yang terdaftar di pasar modal ASEAN tahun 2009-2019. Penelitian ini menggunakan uji regresi untuk menguji 4 hipotesis yang telah dibangun. Berdasarkan hasil pengujian, hanya terdapat 1 hipotesis yang terdukung secara statistik dalam model penelitian, yaitu proporsi *independent supervisory board* yang memperlemah hubungan antara manajemen laba dan kualitas pengungkapan CSR. Semakin besar proporsi *independent supervisory board*, semakin efektif dalam melakukan pengawasan sehingga meminimalkan praktik manajemen laba. Perusahaan dengan manajemen laba rendah tidak memiliki tendensi yang besar untuk mengungkapkan informasi CSR sehingga kualitas pengungkapan CSR akan diungkapkan apa adanya atau bahkan cenderung rendah.

Kata kunci: Manajemen laba, kualitas pengungkapan CSR, *independent supervisory board*, gender, dan keterampilan khusus keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine whether companies with high earnings management will disclose high quality of CSR information that it obscures the views of stakeholders related to earnings management within the company. The characteristics of independent supervisory boards consisting of the proportion of independent supervisory boards, the proportion of woman's independent supervisory boards, and the proportion of independent supervisory boards with specific financial skills are allegedly able to weaken the relationship between earnings management and the quality of CSR disclosure. The research used 242 samples, consisting of 36 companies from 5 countries listed on the ASEAN capital market in 2009-2019. This study used a regression method to test 4 determined hypotheses. Based on the results, there is only 1 hypothesis that is supported statistically in the research model, namely the proportion of independent supervisory boards which weakens the relationship between earnings management and the quality of CSR disclosure. The greater the proportion of independent supervisory boards, the more effective it is in conducting supervision so as to minimize earnings management practices. Companies with low earnings management do not have a great tendency to disclose CSR information so that the quality of CSR disclosure will be disclosed as is or even tends to be low.

Keywords: Earnings management, CSR disclosure quality, independent supervisory board, gender, and specific financial skills.